



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS KONSISTENSI KODE DIAGNOSIS *MUSCULOSKELETAL*
BERDASARKAN ICD-10 UNTUK MENDUKUNG PEMBERIAN
TERAPI DENGAN KONSEP ICF DI RS JASA KARTINI
TASIKMALAYA**

**AMELIA NURSALAM
P2.06.37.0.21.017**

**PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Selama pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI), tentunya penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak baik bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Riadhi Yulianto, Sp. B., Subsp. Onk (K), SE., MBA. selaku Direktur RS Jasa Kartini Tasikmalaya;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Dedi Setiadi, SKM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
4. Ayu Rahayu Lestari, SKM., M.M.Kes. selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Tasikmalaya;
5. Risa Restina, AMd. RMIK. selaku Kepala Rekam Medis RS Jasa Kartini Tasikmalaya;
6. Petugas dan staff RS Jasa Kartini Tasikmalaya;
7. Dosen dan staff Jurusan Rekam dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungannya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI); dan
9. Seluruh mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 12.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, Mei 2024

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2024

AMELIA NURSALAM

**ANALISIS KONSISTENSI KODE DIAGNOSIS MUSCULOSKELETAL
BERDASARKAN ICD-10 UNTUK MENDUKUNG PEMBERIAN
TERAPI DENGAN KONSEP ICF DI RS JASA KARTINI
TASIKMALAYA**

5 Bab; 63 Halaman; 6 Tabel; 8 Gambar; 17 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga PMIK adalah kemampuan dalam melakukan klasifikasi klinis, pengkodean penyakit, dan prosedur klinis (Menkes, 2020). *Musculoskeletal* menjadi salah satu sistem yang diklasifikasikan pada ICD-10 Bab XIII. Hasil studi pendahuluan pada kasus *musculoskeletal* dari 10 rekam medis didapatkan 2 (20%) konsisten dan 8 (80%) tidak konsisten. Konsistensi dalam penggunaan kode diagnosis membantu memastikan bahwa kondisi pasien diidentifikasi dengan benar. Penggunaan ICD dan ICF secara bersamaan dapat menciptakan sistem informasi terintegrasi yang bermanfaat bagi penerapan rekam kesehatan elektronik dan pembiayaan kesehatan yang lebih baik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui konsistensi kode diagnosis *musculoskeletal* berdasarkan ICD-10 untuk mendukung pemberian terapi dengan konsep ICF.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik sampel adalah *Total sampling*.

Hasil penelitian: Terdapat 16,7% kode diagnosis *musculoskeletal* yang konsisten dan 83,3% tidak konsisten. Hal ini terjadi karena kode karakter ke-5 yang tidak dikode atau kode tidak sesuai dan penggunaan kode kombinasi yang masih dikode secara terpisah. Kesesuaian pemberian terapi farmakologis dengan konsep ICF mencapai 95,8% sedangkan kesesuaian terapi non-farmakologis sudah mencapai 55,6%. Terapi dengan Konsep ICF dapat digunakan untuk mengukur kecacatan pasien dan efektivitas terapi, dengan tujuan utama untuk mencapai kesembuhan pasien.

Simpulan: Pemberian terapi berdasarkan konsep ICF juga didukung oleh tingkat konsistensi kode dalam ICD-10, dengan memanfaatkan konsistensi kode ICD-10, penyedia layanan kesehatan dapat menyusun perencanaan terapi yang komprehensif dan efektif berdasarkan Konsep ICF.

Kata Kunci: Konsistensi, *Musculoskeletal*, Terapi, ICD-10, ICF

Daftar Pustaka: 39 (2001-2023)

*Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
2024*

AMELIA NURSALAM

***CONSISTENCY ANALYSIS OF MUSCULOSKELETAL DIAGNOSIS CODES
BASED ON ICD-10 TO SUPPORT DELIVERY THERAPY USING THE ICF
CONCEPT AT JASA KARTINI HOSPITAL TASIKMALAYA***

5 Chapters; 63 Pages; 6 Tables; 8 Pictures; 17 Appendix

ABSTRACT

Background: The competence that AHIM staff must have is the ability to conduct clinical classification, disease coding, and clinical procedures (Minister of Health, 2020). Musculoskeletal is one of the systems classified in ICD-10 Chapter XIII. Preliminary studies in musculoskeletal cases of 10 medical records obtained 2 (20%) consistent and 8 (80%) inconsistent. Consistency in the use of diagnostic codes helps ensure that the patient's condition is correctly identified. Using both ICD and ICF simultaneously can create an integrated information system that is beneficial for the implementation of electronic health records and better health financing.

Objective: To know the consistency of the ICD-10-based musculoskeletal diagnostic code to support the delivery of therapy with the concept of ICF.

Method: Type of quantitative research with descriptive research design. Sampling technique is Total sampling.

Results: There were 16.7% consistent musculoskeletal diagnostic codes and 83.3% inconsistent. This happens because the 5th character code is not encoded or the code is inappropriate and the use of combination code is still coded separately. The compatibility of the administration of pharmacological therapy with the ICF concept reached 95.8%, while the compatibility with non-pharmacologic therapy has reached 55.6%. The ICF Therapy Concept can be used to measure the deficiency of the patient and the effectiveness of therapy, with the primary objective of achieving patient recovery.

Conclusion: The provision of therapy based on the ICF concept is also supported by the level of code consistency in ICD-10, by leveraging the ICD10 codeconsistency, healthcare providers can develop comprehensive and effective therapy planning based on ICF Concept.

Keywords: Consistency, Musculoskeletal, Therapy, ICD-10, ICF

Bibliography: 39 (2001-2023)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional.....	36
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	37
G. Pengolahan Data.....	38

H.	Rencana Analisis Data.....	39
I.	Etika Penelitian	40
J.	Keterbatasan Penelitian	40
K.	Jalannya Penelitian.....	40
L.	Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit.....	43
B.	Hasil Penelitian	44
C.	Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		62
A.	Simpulan	62
B.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Persentase Konsistensi Kode Diagnosis <i>Musculoskeletal</i>	45
Tabel 4. 2 Kesesuaian Terapi Farmakologis Dengan Konsep ICF	46
Tabel 4. 3 Kesesuaian Terapi Non Farmakologis Dengan Konsep ICF	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Otot Jantung, Otot Rangka, dan Otot Polos	13
Gambar 2. 2 Otot Jantung	13
Gambar 2. 3 Tulang, Tendon, Ligamen dan Tulang Rawan	14
Gambar 2. 4 Sistem <i>Skeletal Axial</i> dan <i>Appendicular</i>	15
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep	33
Gambar 4. 1 Tampilan Awal ICF Browser.....	55
Gambar 4. 2 Tampilan Hasil Pencarian Kode Pada ICF Browser	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 Permohonan Izin Studi pendahuluan di RS Jasa Kartini Tasikmalaya
- Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan di RS Jasa Kartini Tasikmalaya
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 5 Contoh Pemberian Terapi Dengan Konsep ICF
- Lampiran 6 Rekomendasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 7 Permohonan Izin Penelitian di RS Jasa Kartini Tasikmalaya
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian di RS Jasa Kartini Tasikmalaya
- Lampiran 9 Standar Prosedur Operasional Kodefikasi dan Klaim INA-CBGs
- Lampiran 10 Data Diagnosis dan Kode Kasus *Musculoskeletal* Pada Pelaporan
- Lampiran 11 Hasil Observasi Penelitian Kasus *Musculoskeletal*
- Lampiran 12 Hasil Abstraksi Penelitian Kasus *Musculoskeletal*
- Lampiran 13 5 Besar Diagnosis *Musculoskeletal* Triwulan IV Tahun 2023 dan
Penyebab Ketidakkonsistenan Kode Diagnosis *Musculoskeletal*
- Lampiran 14 Hasil Transkrip Wawancara Petugas Koding dan Perawat
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian di RS Jasa Kartini Tasikmalaya
- Lampiran 16 Lembar Bimbingan KTI Manual dan SIM Akademik Polkestama
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Sidang Karya Tulis Ilmiah